

## Analisis Literatur Tentang Kontribusi Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Tingkat SMP

Didit Darmawan<sup>1</sup>, Safira Martania Putri<sup>2</sup>, Dzakiyatul Fuada<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia; [dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia; [54f1r4.putri@gmail.com](mailto:54f1r4.putri@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia; [dzakiyatulfuada@gmail.com](mailto:dzakiyatulfuada@gmail.com)

---

### Abstract

---

#### Keywords:

learning interest,  
learning  
motivation,  
academic  
achievement,  
junior high school  
students,  
systematic  
literature review.

This study aims to analyze the contribution of learning interest and learning motivation to the academic achievement of junior high school students through a systematic literature review approach. The study is motivated by the relatively low academic performance of students and the importance of affective factors in supporting learning success. The research employed a qualitative approach with a systematic literature review (SLR) design following PRISMA guidelines, using scientific articles published between 2020 and 2025 as data sources. The findings indicate that learning interest and learning motivation have a predominantly positive and significant relationship with students' academic achievement. Learning interest functions as an initial trigger for student engagement in the learning process, while learning motivation sustains continuous learning efforts. However, variations in findings suggest the influence of contextual factors such as learning environment, teaching methods, and individual student characteristics. This study contributes theoretically by strengthening the integration of interest and motivation concepts in educational psychology, and practically by providing insights for teachers and educational institutions in designing adaptive, student-centered learning strategies.

---

### Abstrak

---

#### Kata kunci:

minat belajar,  
motivasi belajar,  
prestasi akademik,  
siswa SMP,  
systematic  
literature review.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui pendekatan *systematic literature review*. Studi ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya capaian akademik siswa serta pentingnya faktor afektif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *systematic literature review* (SLR) mengacu pada pedoman PRISMA, dengan sumber data berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar memiliki hubungan yang dominan positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Minat belajar berperan sebagai pemicu keterlibatan awal siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak keberlanjutan usaha belajar. Namun demikian, ditemukan pula variasi hasil yang menunjukkan adanya pengaruh faktor kontekstual seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta karakteristik individu siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam penguatan integrasi konsep minat dan motivasi dalam psikologi pendidikan, serta kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada siswa.

Corresponding Author:

Didit Darmawan

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia; [dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memegang peranan strategis dalam membangun fondasi kemampuan akademik serta karakter siswa. Selain itu, penguatan nilai karakter dan budaya disiplin di sekolah juga sering dikaitkan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran siswa (Aliyah & Masnawati, 2022; Bayhaqi *et al.*, 2025; Dena & Darmawan, 2024). Di mana strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial antar siswa dapat membantu meningkatkan partisipasi serta keterlibatan dalam proses belajar (Rahmawati & Darmawan, 2024). Meski demikian, laporan-laporan terkini menunjukkan bahwa capaian belajar siswa SMP dalam beberapa tahun terakhir belum mencapai tingkat yang memuaskan. Hasil survei nasional seperti Asesmen Nasional menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan pada literasi dan numerasi dasar, yang mengindikasikan adanya persoalan dalam proses dan kualitas belajar mereka (PUSMENDIK, 2021). Kualitas proses pembelajaran di sekolah sangat menentukan perkembangan kemampuan kognitif maupun pembentukan sikap siswa dalam jangka panjang (Nuraini dkk., 2024). Dalam praktiknya, masih banyak sekolah yang menemukan siswa dengan minat dan motivasi yang rendah dan menjadikan tantangan tersendiri bagi pendidik, terutama pada era digital yang menghadirkan berbagai distraksi bagi remaja. Kemampuan literasi digital yang tepat juga diketahui dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Rizal *et al.*, 2024; Zahid *et al.*, 2025). Perkembangan teknologi pendidikan juga turut memengaruhi proses belajar karena akses informasi dan kemampuan digital siswa dapat memperluas sumber belajar yang tersedia (Arifin & Darmawan, 2021; Khayru *et al.*, 2025; Mendonca *et al.*, 2021). Selain itu, pembelajaran berbasis media digital, video pembelajaran, serta kegiatan pendidikan berbasis komunitas juga mulai banyak digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Irawan dkk., 2023; Lindra dkk., 2024; Warin, 2022). Siswa SMP sebagai kelompok pada tahap perkembangan transisi, menuju remaja cenderung menghadapi perubahan psikologis dan sosial yang turut memengaruhi perhatian dan dorongan mereka dalam belajar (Santrock, 2018). Selain itu, lingkungan sosial serta perubahan peran dalam masyarakat modern turut memengaruhi cara siswa memandang pendidikan dan proses belajar yang mereka jalani (Sudahri *et al.*, 2024).

Prestasi akademik dapat diartikan sebagai hasil kemampuan siswa yang diperoleh dari pengalaman belajar yang telah dilalui (Sudjana, 2010). Prestasi akademik merupakan *output* yang didapatkan dan digunakan menjadi indikator pencapaian seseorang (Ramli, 1995). Prestasi akademik sering dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Mudzakkir & Darmawan, 2024). Keberhasilan proses belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh pengelolaan sistem pendidikan, kepemimpinan lembaga, serta dukungan lingkungan belajar yang memadai (Akmal *et al.*, 2015; Al

Laisty *et al.*, 2024; Darmawan, 2024). Prestasi akademik selalu berkaitan dengan kurikulum dan standar kompetensi dalam proses belajar mengajar. Kurikulum yaitu bahan ajar yang wajib dipaparkan kepada siswa dengan wujud aktivitas belajar, sedangkan standar kompetensi yaitu kompetensi yang wajib diraih siswa (Gunarhadi, 2010). Prestasi akademik dapat dipahami sebagai derajat pencapaian belajar. Prestasi ini didapatkan dengan mengukur capaian belajar siswa, di sisi lain mekanisme untuk mengidentifikasi pencapaian belajar adalah melalui kompetensi pemahaman dan keterampilan yang dikembangkan oleh pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai test yang dipaparkan oleh guru (Hakim, 2011). Indikator prestasi akademik meliputi, (1) aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), (2) aspek afektif (sikap dan minat terhadap mata pelajaran), (3) aspek psikomotorik (keterampilan dalam praktik) (Bloom, 1976).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar merupakan minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan internal siswa yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan secara konsisten ditemukan memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa pada berbagai mata pelajaran (Rahayu *et al.*, 2025). Minat belajar yang rendah menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mudah bosan, dan kurang memiliki dorongan internal untuk memahami materi pelajaran. Minat belajar ditandai oleh adanya rasa suka dan ketertarikan yang kuat terhadap suatu mata pelajaran (Slameto, 2013). Selain itu, gaya mengajar dapat memperkuat minat belajar siswa sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran (Safitri & Darmawan, 2023). Indikator minat belajar yaitu, (1) perasaan senang dalam belajar, (2) ketertarikan terhadap materi pelajaran, (3) perhatian dalam mengikuti pembelajaran, (4) keterlibatan aktif selama proses belajar (Slameto, 2013). Selain minat belajar, faktor lain yang sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar adalah motivasi belajar. Lingkungan sekolah yang kondusif serta kemampuan guru dalam beradaptasi dengan kebutuhan siswa juga dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar yang lebih baik (Rozikin *et al.*, 2023). Motivasi belajar merupakan pendorong dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, mempertahankan usaha, serta gigih menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran (Uno, 2011). Motivasi belajar merupakan stimulus internal ataupun eksternal yang membuat seseorang bersemangat melakukan kegiatan belajar. Kualitas manajemen pendidikan juga dapat memberikan kontribusi terhadap tumbuhnya motivasi belajar siswa (Seran & Ismail, 2025). Motivasi belajar memengaruhi intensitas usaha siswa dalam mencapai tujuan akademik (Uno, 2011). Berdasarkan Uno (2011), motivasi belajar ditunjukkan melalui indikator-indikator berikut: adanya dorongan untuk meraih keberhasilan, kebutuhan dan upaya belajar, harapan serta tujuan masa depan, penghargaan dalam belajar, serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan sosial juga dapat memperkuat dorongan siswa untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri (Rojak, 2021).

Studi empiris menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademik, terutama dalam hal ketahanan belajar (*learning persistence*)

dan orientasi tujuan (Sofyan *et al.*, 2025). Meskipun demikian, penelitian yang ada cenderung mengkaji motivasi secara terpisah dari minat belajar, sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai bagaimana kedua variabel tersebut secara simultan memengaruhi prestasi akademik siswa. konteks pendidikan modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital dan perubahan sosial, dinamika minat dan motivasi belajar siswa mengalami pergeseran yang cukup signifikan. Akses informasi yang luas serta berbagai distraksi digital dapat memengaruhi perhatian dan keterlibatan siswa dalam belajar (Arifin & Darmawan, 2021; Khayru dkk., 2025). Di sisi lain, literasi digital yang baik justru dapat meningkatkan partisipasi dan kualitas pembelajaran siswa (Rizal dkk., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar, motivasi belajar, dan prestasi akademik menjadi semakin kompleks dan kontekstual, sehingga memerlukan kajian empiris yang lebih mendalam dan terintegrasi.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat *research gap* yang dapat diidentifikasi. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya masih mengkaji minat belajar dan motivasi belajar secara parsial dalam hubungannya dengan prestasi akademik. Kedua, belum banyak penelitian yang secara simultan menganalisis kontribusi kedua variabel tersebut dalam konteks siswa SMP sebagai kelompok usia transisi yang memiliki karakteristik perkembangan unik. Ketiga, perubahan lingkungan belajar akibat perkembangan teknologi belum sepenuhnya diintegrasikan dalam analisis hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini akan mengkaji secara simultan kontribusi minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa SMP dengan mempertimbangkan konteks perkembangan siswa dan dinamika pembelajaran modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian psikologi pendidikan serta kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *systematic literature review* (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif kontribusi minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai temuan empiris dan konseptual dari penelitian terdahulu secara sistematis, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan holistik mengenai keterkaitan antar konsep yang diteliti (Creswell, 2009).

Pelaksanaan kajian literatur dalam penelitian ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk menjamin transparansi, sistematika, dan replikabilitas proses penelitian (Page dkk., 2021). Proses kajian dilakukan dengan menelaah berbagai jurnal, artikel, dan situs web yang diterbitkan di Indonesia pada periode 2020 hingga 2025, diseleksi berdasarkan relevansi topik, kredibilitas akademik, serta kesesuaian dengan kerangka konseptual penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif kualitatif, mencakup uraian konseptual, temuan empiris, serta analisis difokuskan pada tiga konsep utama, yaitu minat belajar,

motivasi belajar, dan prestasi akademik, serta pola keterkaitan konseptual di antara ketiganya. Analisis literatur dilaksanakan secara sistematis melalui pemaknaan isi dokumen, pengodean tematik untuk variabel utama, komparasi temuan antarstudi, serta sintesis temuan untuk mengidentifikasi pola hubungan yang konsisten dan implikasinya terhadap praktik pembelajaran.

Dengan prosedur yang terstandar tersebut, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi pola hubungan antara minat belajar, motivasi belajar, dan prestasi akademik, tetapi juga mengungkap kecenderungan temuan, kesenjangan penelitian (*research gap*), serta implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran di SMP. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan, serta kontribusi praktis dalam perumusan kebijakan dan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis bukti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kajian mengenai kontribusi minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa telah menjadi isu signifikan dalam ranah pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap pencapaian akademik siswa menjadi penting untuk memberikan wawasan dan mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran di tingkat SMP. Berbagai literatur telah diidentifikasi sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Hasil penelusuran melalui Google Scholar mengungkap sebanyak 20 karya ilmiah yang relevan dengan fokus kajian, yang selanjutnya dianalisis untuk membangun dasar konseptual penelitian.

1. Gustiana *et al.* (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa SMPN 4 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sejumlah 105 siswa menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi sederhana serta teknik pengumpulan data menggunakan survei dan eksperimen. Hasil menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

2. Asri *et al.* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik matematika siswa kelas VIII SMPN 22 Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 60 siswa menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda serta teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.

3. Munthe dan Pasaribu (2023)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui peran minat dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi akademik matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat. Studi kuantitatif ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas VIII dan sampel sejumlah 25 siswa menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji statistika non parametric yaitu *Wilcoxon* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara minat dan motivasi belajar siswa dengan prestasi akademik siswa.

4. Ariani *et al.* (2021)

Studi kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis peran konsep diri, motivasi belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi akademik IPS siswa SMPN 1 Mengwi. Populasi studi ini sebanyak 1.047 siswa dan menggunakan teknik *stratified random sampling* sehingga mendapatkan sampel sebanyak 285 siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi ganda dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa konsep diri, motivasi belajar dan minat belajar terdapat kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

5. Yuwono (2021)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui peran minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi akademik IPS pada SMPN kabupaten Kebumen. Studi kuantitatif ini menetapkan siswa kelas VIII SMPN di kabupaten Kebumen sebagai populasi dan sampel sebanyak 681 siswa melalui teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis korelasi dan regresi digunakan sebagai teknik analisis data dan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Hasil menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

6. Syaputra (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi akademik matematika siswa kelas VIII SMPN kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas VIII dan sampel sebanyak 100 siswa menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear ganda program SPSS versi 20 dan teknik pengumpulan data menggunakan survei. Hasil menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi secara signifikan oleh minat dan motivasi belajar siswa.

7. A'yuningrum (2020)

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran minat dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi akademik IPS pada SMPN kabupaten Bekasi. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sejumlah 94 siswa menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis korelasi dan regresi dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil mengindikasikan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi secara signifikan oleh minat dan motivasi belajar siswa.

8. Apriani (2022)  
Studi ini bertujuan untuk mengkaji peran minat belajar terhadap prestasi akademik bahasa Indonesia siswa SMP Swasta di Kota Bogor. Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 siswa melalui teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif dan korelasi ganda dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik bahasa Indonesia siswa.
9. Ledysion DP *et al.* (2025)  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap prestasi akademik pada siswa kelas VIIB SMP PGRI Mumbulsari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi berjumlah 15 siswa dan menggunakan teknik total *sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap prestasi siswa.
10. Selfiana *et al.* (2023)  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 1 Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel berjumlah 33 siswa kelas VIII menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda program SPSS dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.
11. Metri *et al.* (2022)  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa beragama budha di SMPN kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi berjumlah 35 siswa beragama budha kelas VII-IX dan menggunakan teknik total *sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 16 dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
12. Prabayoansa *et al.* (2024)  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar matematika terhadap prestasi akademik matematika siswa kelas VIII SMP-IT Al Ishmah Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi semua siswa kelas VIII dan sampel sebanyak 66 siswa menggunakan teknik *purposive random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan regresi dan teknik pengumpulan data menggunakan survei. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat

belajar siswa matematika berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

13. Lapedu *et al.* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa SMPN kota Kendari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi semua siswa kelas VIII di 22 SMPN yang berada di kota Kendari dan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar, minat belajar, dan gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

14. Ugi *et al.* (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik matematika siswa SMPN Satu Atap Runduma. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 14 siswa menggunakan teknik total *sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

15. Bahar (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi akademik IPS SMPN Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 60 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linearitas sederhana program SPSS dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

16. Umar *et al.* (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa di SMPN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng dan sampel berjumlah 143 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

17. Hasanah *et al.* (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa di SMP As Syarifah Jonggol. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SMP As Syarifah Jonggol dan sampel sejumlah 144 siswa menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik

analisis data menggunakan uji korelasi dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi siswa.

18. Terong *et al.* (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa kelas VIIIA SMPN 16 Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas VIIIA SMPN 16 Kota Kupang dan sampel sejumlah 23 siswa menggunakan teknik total *sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dengan prestasi akademik siswa.

19. Yuniarty *et al.* (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada siswa SMPN 22 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 344 siswa dan sampel sejumlah 85 siswa menggunakan teknik total *sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dengan prestasi akademik siswa.

20. Ruhma dan Ni'mah (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik matematika siswa di SMP Plus Persis Panumbangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 46 siswa menggunakan teknik *sensus sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

**Tabel 1.** Studi Kontribusi Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akedemik

Peneliti	Lokasi Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Gustiana <i>et al.</i> (2025)	SMPN 4 Tasikmalaya	Kontribusi motivasi dan minat belajar terhadap prestasi akademik	Motivasi dan minat belajar terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap capaian akademik siswa
Asri <i>et al.</i> (2021)	SMPN 22 Sinjai	Peran motivasi dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa	Motivasi dan minat belajar menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap

Analisis Literatur Tentang Kontribusi Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Tingkat SMP

			pencapaian akademik
Munthe <i>et al.</i> (2023)	SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat.	Kontribusi motivasi dan minat belajar terhadap prestasi akademik	Motivasi dan minat belajar siswa berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik
Ariani <i>et al.</i> (2021)	SMPN 1 Mengwi	Peran konsep diri, motivasi, dan minat belajar dalam prestasi akademik	Konsep diri, motivasi belajar dan minat belajar terdapat kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik siswa
Yuwono (2021)	SMPN kabupaten Kebumen	Kontribusi motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi akademik	Motivasi dan minat belajar siswa memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik
Syaputra (2020)	SMPN kota Serang	Kontribusi motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi akademik siswa	Motivasi dan minat belajar berdampak signifikan pada pencapaian akademik siswa
A'yuningrum (2020)	SMPN kabupaten Bekasi	Dampak motivasi dan minat belajar terhadap prestasi akademik	Motivasi dan minat belajar terbukti signifikan dalam memengaruhi prestasi akademik
Apriani (2022)	SMP Swasta Kota Bogor	Pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik siswa	Minat belajar memengaruhi prestasi akademik secara positif dan signifikan
Ledysion <i>et al.</i> (2025)	SMP PGRI Mumbulsari	Hubungan minat belajar terhadap prestasi siswa	Minat belajar memiliki keterkaitan positif yang signifikan

			terhadap prestasi siswa
Selfiana <i>et al.</i> (2023)	SMPN 1 Kabupaten Sorong	Pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik siswa	Minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa
Metri <i>et al.</i> (2022)	SMPN kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi.	Pengaruh minat dan motivasi belajar pada prestasi akademik siswa	Kombinasi minat dan motivasi belajar memberikan efek positif signifikan pada prestasi akademik
Prabayoansa <i>et al.</i> (2024)	SMP-IT Al Ishmah Bekasi.	Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar matematika terhadap prestasi akademik siswa	Motivasi belajar dan minat belajar siswa matematika berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa
Lapedu <i>et al.</i> (2021)	SMPN kota Kendari	Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa	Motivasi belajar, minat belajar, dan gaya belajar memengaruhi prestasi akademik secara positif dan signifikan
Ugi <i>et al.</i> (2023)	SMPN Satu Atap Runduma	Pengaruh motivasi belajar pada prestasi akademik siswa	Motivasi belajar secara signifikan memengaruhi pencapaian akademik siswa
Bahar (2020)	SMPN Kota Bekasi	Kontribusi motivasi belajar siswa terhadap prestasi akademik	Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik
Umar <i>et al.</i> (2020)	SMPN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng	Pengaruh motivasi belajar pada prestasi akademik siswa	Motivasi belajar berperan signifikan dalam memengaruhi prestasi akademik

Hasanah <i>et al.</i> (2025)	SMP As Syarifah Jonggol	Hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa	Prestasi akademik dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar
Terong <i>et al.</i> (2023)	SMPN 16 Kota Kupang	Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa	Prestasi akademik dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar
Yuniarty <i>et al.</i> (2023)	SMPN 22 Pontianak	Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa	Prestasi akademik dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar
Ruhma <i>et al.</i> (2024)	SMP Plus Persis Panumbangan	Hubungan motivasi dengan prestasi akademik siswa	Prestasi akademik dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar

Hasil kajian literatur yang dilakukan secara sistematis menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar, motivasi belajar, dan prestasi akademik siswa SMP tidak bersifat linear sederhana, melainkan membentuk pola yang kompleks dengan tingkat konsistensi dan variasi tertentu. Berdasarkan sintesis terhadap berbagai penelitian, temuan dapat dikelompokkan ke dalam tiga pola utama, yaitu: (1) pola hubungan positif yang konsisten, (2) pola hubungan yang bervariasi atau kontradiktif, dan (3) peran faktor kontekstual sebagai variabel moderasi.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Studi oleh Asri *et al.* (2021); Metri *et al.* (2022); Munthe dan Pasaribu (2023), secara konsisten menemukan bahwa siswa dengan tingkat minat dan motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan capaian akademik yang lebih baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan psikologis siswa dalam proses pembelajaran berperan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

Secara analitis, minat belajar berfungsi sebagai pemicu awal keterlibatan siswa, sedangkan motivasi belajar berperan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha belajar. Kombinasi keduanya menghasilkan intensitas belajar yang lebih tinggi, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, serta peningkatan fokus terhadap materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Yuwono (2021) dan Prabayoansa *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa integrasi minat dan motivasi berkontribusi terhadap kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta ketelitian siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik.

Meskipun dominan menunjukkan hubungan positif, beberapa penelitian mengungkapkan hasil yang berbeda. Gustiana *et al.* (2025), misalnya, melaporkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap

prestasi akademik. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antar konsep tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh kondisi tertentu yang melatarbelakangi penelitian. Secara kritis, perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor metodologis dan substantif. Dari sisi metodologis, variasi instrumen pengukuran, teknik analisis data, serta validitas dan reliabilitas alat ukur dapat memengaruhi hasil penelitian. Dari sisi substantif, karakteristik sampel seperti latar belakang sosial, tingkat kemampuan awal siswa, serta konteks pembelajaran juga berpotensi memengaruhi arah hubungan. Dengan demikian, temuan yang kontradiktif tidak serta-merta menunjukkan ketidakkonsistenan teori, tetapi justru mengindikasikan kompleksitas hubungan antar konsep dalam konteks pendidikan yang beragam.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar, motivasi belajar, dan prestasi akademik dimoderasi oleh berbagai faktor kontekstual. Faktor-faktor tersebut meliputi metode pembelajaran, karakteristik mata pelajaran, lingkungan belajar, serta faktor psikologis lain seperti konsep diri dan gaya belajar. Penelitian Ariani *et al.* (2021) dan Lapedu *et al.* (2021) menegaskan bahwa konsep diri dan gaya belajar dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, minat dan motivasi belajar tidak bekerja secara terisolasi, melainkan berinteraksi dengan berbagai faktor eksternal dan internal lainnya. Dalam konteks ini, hubungan antara ketiga konsep utama dapat dipahami sebagai hubungan yang bersifat dinamis dan kontekstual, dimana efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas lingkungan pembelajaran dan strategi pedagogis yang diterapkan.

Berdasarkan keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar merupakan dua faktor psikologis utama yang secara konsisten berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa SMP, meskipun tingkat pengaruhnya bervariasi. Sintesis ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, tetapi juga oleh sejauh mana siswa memiliki keterlibatan emosional dan dorongan internal dalam proses belajar.

Temuan ini memberikan implikasi awal bahwa upaya peningkatan prestasi akademik perlu diarahkan tidak hanya pada aspek kurikulum dan materi pembelajaran, tetapi juga pada strategi yang mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan kontekstual menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan potensi belajar siswa di jenjang SMP.

### **Pembahasan**

Secara teoretis, hasil temuan ini didukung *Self-Determination Theory* oleh Deci dan Ryan (2000), yang menekankan bahwa kebutuhan akan aktualisasi diri, dukungan otonomi, dan rasa kompeten dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow (1970), juga relevan karena perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh kebutuhan dasar yang harus terpenuhi sebelum kebutuhan pada tingkat lebih tinggi, termasuk aktualisasi diri, dapat dimotivasi. Motivasi dan perilaku belajar siswa juga sering dipengaruhi oleh dinamika lingkungan sosial dan organisasi tempat mereka

belajar (Darmawan, 2013; Sajjapong *et al.*, 2022). Sardiman (2014), menambahkan bahwa motivasi yang kuat akan menumbuhkan minat belajar, sementara minat yang tinggi akan memperkuat motivasi siswa, membentuk siklus positif yang berdampak pada prestasi akademik. Selain itu, kepemimpinan pendidikan dan partisipasi siswa dalam lingkungan akademik juga dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas proses belajar serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Hariani *et al.*, 2025). Pendekatan pembimbingan yang terstruktur serta pengembangan kompetensi sosial juga dapat membantu siswa merencanakan perkembangan akademik mereka secara lebih baik (Chada, 2023; Hariani & Mardikaningsih, 2022; Hariani *et al.*, 2021).

Pendekatan kritis terhadap metodologi literatur mengungkap keterbatasan yang signifikan. Mayoritas studi menggunakan metode kuantitatif, teknik *cluster random sampling*, dan analisis regresi, namun beberapa penelitian memiliki sampel kecil atau menggunakan total sampling, sehingga membatasi generalisasi temuan. Selain itu, fokus penelitian cenderung pada mata pelajaran tertentu, seperti matematika, IPS, dan bahasa Indonesia, sehingga studi lintas-subjek yang membahas integrasi minat dan motivasi belajar secara holistik masih terbatas. Dalam praktik pendidikan, efektivitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti ketersediaan fasilitas belajar, metode pembelajaran, serta kesiapan guru dalam menghadapi perubahan pendidikan (Imanuddin & Darmawan, 2024; Laili & Darmawan, 2024; Liwak *et al.*, 2023). Beberapa penelitian menekankan variabel tambahan seperti konsep diri, gaya belajar, dan lingkungan sosial, namun belum ada sintesis komprehensif yang mengkaji interaksi semua faktor ini secara sistematis. Celah penelitian ini menunjukkan kebutuhan akan kajian literatur yang mengintegrasikan minat dan motivasi belajar dengan konteks lintas-subjek serta karakteristik psikososial siswa, sekaligus menekankan pendekatan kualitatif untuk memahami mekanisme psikologis di balik perilaku belajar.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat dan mengintegrasikan beberapa teori utama dalam psikologi pendidikan. Pertama, penelitian ini mempertegas relevansi *Self-Determination Theory* dalam menjelaskan keterlibatan belajar siswa SMP, sekaligus memperluasnya dengan menempatkan minat belajar sebagai mediator dalam hubungan antara motivasi dan prestasi akademik. Kedua, penelitian ini menguatkan *Hierarki Kebutuhan Maslow* dengan menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar merupakan prasyarat penting bagi berkembangnya minat dan motivasi belajar. Ketiga, penelitian ini mengintegrasikan perspektif individual dan kontekstual dengan menunjukkan bahwa faktor lingkungan berperan sebagai variabel moderasi yang menentukan kekuatan hubungan antarkonsep.

Dengan demikian, literatur yang ada secara konsisten menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa tingkat SMP. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, perhatian, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada pencapaian akademik yang lebih baik. Demikian pula, motivasi intrinsik atau ekstrinsik menjadi pendorong utama yang mengarahkan

perilaku belajar, meningkatkan usaha, serta mempertahankan kegigihan siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa disiplin belajar, kemandirian siswa, serta metode pembelajaran yang tepat memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Khunafah dkk., 2024; Maharani & Darmawan, 2024; Mubarok & Darmawan, 2025).

Temuan ini memberikan beberapa implikasi penting yang dapat dirumuskan secara spesifik bagi guru, sekolah, dan orang tua. Pertama, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), penggunaan media digital interaktif, serta pemberian umpan balik yang konstruktif dan berkelanjutan. Selain itu, guru perlu memberikan ruang otonomi kepada siswa dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi intrinsik. Kedua, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemenuhan kebutuhan psikologis siswa, rasa aman, penghargaan, dan keterhubungan sosial. Program penguatan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, serta sistem penghargaan berbasis prestasi dan proses belajar dapat menjadi strategi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara menyeluruh. Ketiga, orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendukung proses belajar siswa melalui penyediaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, pemberian dukungan emosional, serta penguatan nilai-nilai penting pendidikan. Keterlibatan orang tua secara konsisten terbukti dapat memperkuat motivasi belajar siswa (Rojak & Khayru, 2022). Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa minat belajar dan motivasi belajar merupakan faktor kunci yang saling berinteraksi dalam membentuk prestasi akademik siswa SMP. Hubungan tersebut bersifat dinamis, dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, serta memerlukan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan kontekstual. Dengan demikian, kontribusi utama penelitian ini terletak pada integrasi temuan empiris dengan kerangka teoritis yang lebih komprehensif, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme psikologis yang mendasari keberhasilan belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar merupakan dua faktor psikologis utama yang memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa SMP. Kedua variabel ini tidak hanya berperan secara parsial, tetapi juga saling berinteraksi dalam membentuk keterlibatan belajar, ketekunan, serta intensitas usaha siswa dalam mencapai tujuan akademik. Sebagian besar temuan menunjukkan hubungan positif antara minat dan motivasi dengan prestasi akademik, meskipun terdapat variasi hasil yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta karakteristik siswa. Dengan demikian, keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh

kemampuan kognitif, tetapi juga oleh kekuatan aspek afektif yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran.

Dari sisi kontribusi, penelitian ini memberikan penguatan teoretis dengan mengintegrasikan berbagai temuan empiris ke dalam kerangka yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara minat belajar, motivasi belajar, dan prestasi akademik. Penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi teori-teori psikologi pendidikan seperti Self-Determination Theory dan hierarki kebutuhan Maslow, tetapi juga memperluas pemahaman dengan menempatkan minat belajar sebagai pemicu awal keterlibatan dan motivasi sebagai penguat keberlanjutan proses belajar. Selain itu, kajian ini memberikan kontribusi praktis bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru dan lembaga sekolah, dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan berpusat pada siswa guna meningkatkan kualitas hasil belajar secara berkelanjutan.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penggunaan metode systematic literature review menyebabkan temuan sangat bergantung pada kualitas dan keragaman sumber yang dianalisis, serta belum mampu menggambarkan kondisi empiris secara langsung di lapangan. Selain itu, sebagian besar penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variasi ukuran sampel yang berbeda, sehingga membatasi generalisasi hasil. Kajian ini juga masih terbatas pada konteks siswa SMP dan belum mengakomodasi perbedaan karakteristik individu, sosial, dan budaya secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris yang lebih luas dan integratif dengan mempertimbangkan variabel kontekstual yang lebih kompleks agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam pengembangan kebijakan pendidikan.

## REFERENSI

- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka.
- Al Laisty, M. D., Darmawan, D., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Leadership Style in Building a Discipline Culture in Pesantren: Facing the Challenges of Social and Technological Change. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(3), 62–68. <https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/97>
- Aliyah, N. D., & Masnawati, E. (2022). Implementation of Character Education in Schools: Barriers, Constraints, and the Moral Aspects of the Young Generation. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 119–126. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/86>
- Ariani, K. B., Sukadi, S., & Kertih, I. W. (2021). Kontribusi Konsep Diri, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP N 1 Mengwi. *Media Komunikasi FPIPS*, 20(2), 139–150. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v20i2.37537>
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of

- Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 163–168. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/48>
- Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, S. I. M., & Suaidah, I. (2021). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 210–222. <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.1067>
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, Moh. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393–408. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v9i2.5739>
- Bloom, B. S. (1976). *Human Characteristic School Learning*. McGroaw-Hill.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64–71. <https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/90>
- creswell, John. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47–58. <https://doi.org/10.15722/jds.22.04.202404.47>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “What” and “Why” of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. [https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104\\_01](https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01)
- Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417–428. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i1.2144>
- Gunarhadi, G. (2010). Penggunaan Model Pembelajaran Eklektik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian Kognisi di Sekolah Inklusif. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(7), 35–42. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i7.506>
- Gustiana, A., Hermawan, Y., & Solihat, A. N. (2025). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Siswa SMP Negeri 4 Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(2), 720–727. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i2.4120>
- Hakim, A. L. (2011). Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(1), 109–122. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i1.11>
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students’ Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science*

- Studies*, 2(1), 55–60.  
<https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/78>
- Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2025). Transformational leadership, student participation, and campus digital communication: A systematic review of green management implementation in higher education. *International Management Conference and Progressive Papers*, 3(1), 31–48.  
<https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/immersive/article/view/6966>
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253–258.  
<https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/132>
- imanuddin, F., & Darmawan, D. (2024). Enhancing Learning Effectiveness Strategy: Self-Directed Learning and Learning Facilities at SMK Teknik Pal Surabaya. *Jurnal Al-Qayyimah*, 6(1), 99–105.  
<https://doi.org/10.30863/aqym.v6i1.6117>
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning Dan Praktik Pada Pembelajaran Wudhu Untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.  
<https://doi.org/10.56348/nala.v1i1.5>
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025). The Impact Of Islamic Digital Literacy On College Students Mental Health And Charity Behavior. *Proceedings of International Conference on Educational Management*, 3(1), 103–113.  
<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/picem/article/view/4224>
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(2), 111–125.  
<https://rel.ojs.co.id/index.php/jkai/article/view/27>
- Laili, N., & Darmawan, D. (2024). Investigating the Impact of Educational Media and Teaching Methods on Student Interest at SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2), 456–471.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=Jm0WlqIAAAAJ&citation\\_for\\_view=Jm0WlqIAAAAJ:r0BpntZqJG4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Jm0WlqIAAAAJ&citation_for_view=Jm0WlqIAAAAJ:r0BpntZqJG4C)
- Lapedu, J. M., Jahidin, J., & Fahyuddin, F. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN di Kota Kendari. *Jurnal BIOFISKIM: Pendidikan dan Pembelajaran IPA*, 3(2), 202–211. <https://doi.org/10.33772/biofiskim.v3i2.13940>
- Lindra, K. F. P., Mardikaningsih, R., Safira, M. E., Chasanah, U., Darmawan, D., El-Yunusi, M. Y. M., & Yulianis, S. F. (2024). Partisipasi Mendukung Anak Yatim dengan Kompetisi Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika.

- Pelayanan Unggulan : Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 36–45.  
<https://doi.org/10.62951/unggulan.v1i2.253>
- Liwak, S., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 213–222.  
<https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/235>
- Maharani, L., & Darmawan, D. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12–20.  
<https://doi.org/10.30659/jpai.7.1.12-20>
- Maslow, A. H. (1970). *MOTIVATION PERSONALITY*. Harper & Row.
- Mendonca, C. N., Wahyudi, W., Kabalmay, R. N. K., & Amri, M. W. (2021). Developing Technical and Social Competencies for Future-Ready Education in Digitally Mediated Labor Environments. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 259–266.  
<https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/133>
- Metri, G. G., Astana, A. C., & Lisnawati, L. (2022). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Beragama Buddha di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 9303–9313.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9850>
- Mubarok, L., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah. *PHEDHERAL*, 22(2), 19–32.  
<https://doi.org/10.20961/phduns.v22i2.111795>
- Mudzakkir, M., & Darmawan, D. (2024). The Influence Of Teacher Teaching Styles and Learning Motivation on The Learning Achievement. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 8(1), 79–91.  
<https://doi.org/10.47006/er.v8i1.19707>
- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1321–1331.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57–64.  
<https://jurnalnala.id/index.php/nala/article/view/48>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372(21), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Prabayoansa, A., Supardi, S., & Karim, A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Cendekia:*

- Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(5), 196–208.  
<https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1421>
- PUSMENDIK. (2021). *Dokumen Rekomendasi Kebijakan Hasil Asesmen Nasional Tahun 2021*. Pusat Asesmen Pendidikan.
- Rahayu, S., Aulia, B., & Mardhotillah, M. (2025). Review Literatur tentang Peran Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD dan SMA. *KOPENDIK: Jurnal Ilmiah Konseling Pendidikan*, 4(1), 63–76.  
<https://doi.org/10.22437/kopendik.v4i1.43659>
- Rahmawati, D., & Darmawan, D. (2024). Relationship Between Assignment Methods and Social Interaction With The Level Of Student Learning Activeness at Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tandes. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 49–58.  
<https://doi.org/10.54298/ijith.v3i1.186>
- Ramli, M. (1995). *Jurnal Penelitian dan Kebudayaan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rizal, M. I., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar: Kontribusinya terhadap Prestasi Akademik di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 22–30. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2392>
- Rojak, J. A. (2021). The Importance of Civic Education to Increase Community Legal Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 44–50.  
<https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/29>
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31–38.  
<https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/75>
- Rozikin, M. Z., Ghozali, S., & Darmawan, D. (2023). Teacher Adaptation and the Role of Educational Institutions to Foster Learner Discipline and Participation in the Classroom. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 199–212. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/234>
- Safitri, S. M., & Darmawan, D. (2023). Enhancing Students' Learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1343–1352.  
<https://doi.org/10.36312/jcm.v4i2.2751>
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44–49.  
<https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/79>
- Santrock, John. W. (2018). *Educational Psychology (6th Ed.)*. McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Seran, G., & Ismail, A. binti. (2025). Family Social Capital and Quality Management in Primary and Secondary Education. *Bulletin of Science*,

- Technology and Society*, 4(3), 91–102.  
<https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/135>
- Slameto, S. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. 5). Rineka Cipta.
- Sofyan, A., Fadli, M., Kulimbang, E., Hasan, H., & Wartti, E. (2025). The Relationship Between Learning Motivation and Academic Achievement of High School Students. *Gateway for Understanding Research in Education*, 1(2), 30–41. <https://doi.org/10.69855/guru.v1i2.337>
- Sudahri, S., El-Yunusi, M. Y. M., & Ghozali, S. (2024). Duality and Dynamics of Education in the Transformation of Gender Roles in Modern Society. *Journal of Social Science Studies*, 4(2), 55–64. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/352>
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Cet. 7). Bumi Aksara.
- Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures Through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183–188. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/140>
- Yuwono, P. Y. (2021). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kebumen. *Faktor: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(3), 260–268. <https://doi.org/10.30998/fjik.v8i3.8359>
- Zahid, R. A., Fajar, A. S. M., Fauzi, A., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Abror, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kesadaran Dan Keterampilan Mahasiswa Dalam Menghadapi Era Kecerdasan Buatan Di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(2), 129–139. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v4i2.1166>